

PENGEMBANGAN POTENSI LOKAL DALAM RANGKA MENINGKATKAN MUTU MASYARAKAT KAMPUNG LALADON DESA CIBITUNG

Alan Jaelani¹, Muhammad Irsyad, Ahmad Farhan²

alan.jaelani@uika-bogor.ac.id

Dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan¹, Mahasiswa KKN Kelompok 59 Tahun
2017²

ABSTRAK

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu Tri Darma perguruan tinggi yang mutlak harus direalisasikan oleh setiap mahasiswa baik dalam kelompok maupun individu. Mahasiswa di tempatkan ke daerah-daerah untuk bisa hidup bermasyarakat, mengaplikasikan ilmu yang di dapat selama di kampus dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dari daerah tersebut. Dalam rangka mengembangkan potensi masyarakat dari daerah tersebut, maka mahasiswa di bagi ke tiap-tiap kelompok dari masing-masing Fakultas serta jurusan.. Lokasi yang dituju berada di Kp. Laladon RT 13 RW 04 Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor yang memiliki potensi unggul dalam sektor pertanian. Mayoritas masyarakat bermata pencaharian sebagai pegawai. Masyarakat dapat di kategorikan sebagai wilayah yang sudah sadar akan adanya teknologi. Kesehatan masyarakat terbilang baik karena aktifnya POSYANDU bagi balita serta lansia, pusat kesehatan masyarakat yang melayani dengan baik, serta lingkungan masyarakat yang terbilang bersih. Namun, satu hal yang menjadi perhatian besar adalah penyakit rata-rata penduduk yaitu penduduk menderita penyakit jantung. Penyebaran pendidikan terbilang baik. Karena terdapatnya sekolah-sekolah dari tingkat dasar hingga berjenjang. Namun, hal yang menjadi fokus bagi bidang pendidikan yaitu, masih rendahnya mutu pendidikan. Dimana kualitas siswa dari daerah tersebut masih jauh dari tingkat rata-rata. Asumsi tersebut di dapat dari hasil pengamatan serta studi kasus pada siswa-siswa sekitarnya.

Kata Kunci : Meniingkatkan Mutu Masyarakat, Pendidikan, Mengembangkan Potensi.

PENDAHULUAN

Kampung Laladon merupakan bagian dari Desa Cibitung Tengah Kecamatan Tenjolaya Kabupaten Bogor, Jawa Barat. Daerah tersebut terpisah oleh lintas jalan raya yang menghubungkan Kampung Laladon dengan Desa Cinangneng dan Desa Tapos. Sebagian pemukiman terletak di bahu jalan dan sebagian terletak di dekat area persawahan.

Lokasi pemukiman di Kampung Laladon terbilang cukup padat. Sudah tersebarnya instansi kependidikan serta kesehatan. Tersedia pula masjid serta pos ronda.

Desa Cibitung diapit oleh beberapa arus sungai sekaligus perbatasan desa. Di sebelah Barat sungai Ciampea dengan desa Ciampea Udik, di sebelah Timur dibatasi sungai Cinangneng dengan Desa Situ Daun. Sebelah Utara berbatasan dengan Desa Cinangneng sebelah Selatan dengan

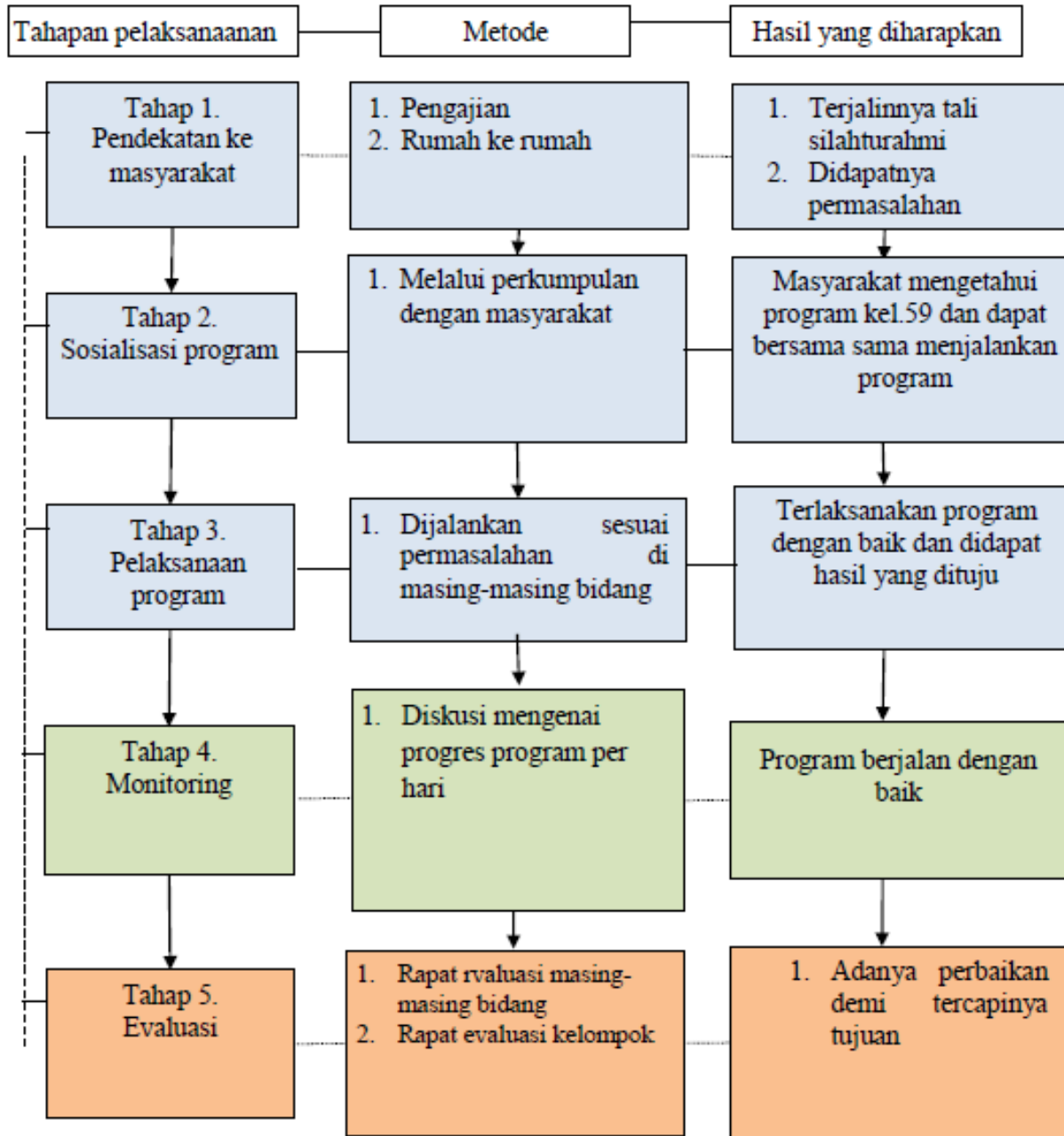
Desa Tapos II, sebelah Barat dengan Desa Ciampea Udik dan sebelah Timur dengan Desa Situ Daun.

Desa cibitung memiliki luas areal \pm 1,047 ha. 176 ha. (36 %) untuk areal persawahan, 671 ha. (64 %) berupa daratan terdiri atas 523 ha. berupa perkebunan dan sisanya 148 ha. berupa perkampungan, tanah perkebunan, sarana sosial, jalan dan lain-lain. Desa Cibitung mempunyai Rw. (Rukun Warga) sebanyak 5 RW dari jumlah RT (Rukun Tetangga) sebanyak 22 Rt dengan kapasitas penduduk 7.389 jiwa. Penduduk Desa Cibitung sebahagian besar bermata pencaharian sebagai petani yaitu 1920 orang, Pegawai Negeri Sipil 240 orang, karyawan 252 orang, buruh 1440 orang.

Kp Laladon merupakan salah satu wilayah Desa Cibitung Tengah yang tergolong padat penduduk. Dapat dilihat dari kuantitas rumah serta letak dari satu rumah ke rumah lainnya. Kondisi seperti ini sangat mempengaruhi keadaan sosial di masyarakat setempat. Kondisi masyarakat yang individual dan berkubu begitu terlihat jelas. Didukung dengan demografi wilayah yang terletak di lintas jalan raya. Dimana akses untuk keluar daerah lebih mudah sehingga membuat kultur asli Kp Laladon telah di asimilasi oleh kultur luar. Tidak hanya kultur, penduduk luarpun hijrah dan menetap di Kp Laladon. Sehingga menambah keadaan sosial Kp Laladon semakin berkubu.

METODE PENGABDIAN

Tahapan pelaksanaan untuk kegiatan ini sebagaimana terlihat pada bagan sebagai berikut:



Jadwal Kegiatan

No.	Kegiatan	Minggu				
		1	2	3	4	5
1	Penyusunan Rencana kegiatan	■				
2	Sosialisasi rencana kegiatan		■			
3	Pengajian pemuda	■	■	■	■	■
4	Penyuluhan gerakan ayo menabung					
5	Pengarahannya konsep menabung pada anak didik	■				
6	Perpisahan gerakan ayo menabung					■
7	Seminar Kewirausahaan				■	
8	Penyuluhan Ekonomi Syariah					■
9	Mengadakan Bimbel mengenai komputer.	■	■	■	■	■
10	Mengadakan Pelatihan mengenai Microsoft Office (Word, Power Point)	■	■	■	■	■
11	Mengajar di Smp Negeri 1 Tenjolaya	■	■	■	■	■
12	Penyuluhan kesehatan di sekolah dan siaran kesehatan melalui siaran radio			■	■	
13	Kelas kesehatan dengan anak bimbel			■		
14	Keikutsertaan dalam kegiatan kesehatan di masyarakat (posyandu dan penyelenggaraan campak dan rubella disekolah)		■	■		
15	Membuat taman apotik hidup disekolah					■
16	Bimbel	■	■	■	■	■
17	Nobar film edukasi			■	■	
18	Membuat prakarya			■		
19	Taman baca					■
20	Penyuluhan pendidikan				■	
21	Kegiatan bakti				■	
22	Ngajar di sekolah	■	■	■	■	■
23	Fun gathering	■		■	■	
24	Pengajian	■	■	■	■	■

Metode Pendekatan

Pendekatan yang digunakan dalam kegiatan ini adalah:

1. Pendekatan sistem, yaitu pendekatan yang dilaksanakan oleh tim dalam melaksanakan program kepada masyarakat. Tim perlu mempunyai dan menerapkan wawasan bersistem, bahwa untuk mewujudkan visi program itu diperlukan cara-cara tentang mendayagunakan semua sumber yang ada dan bila perlu harus diadakan olehnya agar interaksi dengan masyarakat berlangsung dengan aktif,

lancar dan akhirnya menghasilkan kompetensi yang telah ditentukan.

2. Pendekatan organisasi, yaitu pendekatan dimana seluruh atau sebagian kegiatan dilaksanakan melibatkan pengurus masyarakat diawali RT, RW hingga Desa. Hal ini sesuai dengan hasil penelitian Bahari (2010) dimana dia menemukan bahwa keterlibatan organisasi mempunyai pengaruh langsung terhadap kehidupan sosial.
3. Pendekatan kekerabatan, artinya bahwa pembinaan yang dilakukan senantiasa

dikaitkan dalam rangka membangun kekerabatan antar masyarakat.

Partisipasi Masyarakat dalam Pelaksanaan Program

Partisipasi masyarakat dilakukan dalam kegiatan yang kami selenggarakan adalah sebagai berikut:

1. Mempersiapkan partisipan yang bersedia mengikuti penyuluhan serta program-program yang melibatkan masa.
2. Mempersiapkan sarana serta prasara yang dibutuhkan selama program berjalan. Selbihnya kami kerjakan sendiri karena masyarakat disana memiliki kesibukan masing-masing dan kami tidak bisa mengganggu aktivitas mereka yang memang sudah biasa mereka lakukan.

Langkah Evaluasi

Evaluasi yang dilakukan terdiri dari:

1. Evaluasi proses, yang terkait dengan perencanaan dan pelaksanaan. Evaluasi proses dilakukan setiap hari bersama tim di masing-masing bidang.
2. Evaluasi hasil, yang dilaksanakan setelah kegiatan dilaksanakan. Evaluasi hasil ditujukan untuk menilai keberhasilan program yang telah dilaksanakan serta penentuan keberlanjutan ke program berikutnya.
3. Evaluasi dampak, dilakukan di penghujung masa kerja setelah pelaksanaan program berlangsung. Evaluasi dampak dilakukan sebagai upaya penilai akhir keberhasilan program yang diterapkan.

REALISASI PROGRAM

Dengan memperhatikan kondisi serta sarana dan prasarana pendukung,

maka dari sekian banyak program kerja yang telah disusun oleh tim sebagian besar dapat dilaksanakan dengan baik kendati masih jauh dari sempurna. Berikut laporan lengkap tentang pelaksanaan program kerja tim KKN UIKA Bogor posko 59 di Desa Cibitung Tengah Kec. Tenjolaya Kab. Bogor:

1. Program Bidang Pendidikan



a. Mengadakan Pelatihan mengenai Microsoft Office (Word, Power Point)



b. Mengajar di Smp Negeri 1 Tenjolaya



c. Pembuatan RUMPIN (Rumah Pintar)

Pembuatan RUMPIN ini dilaksanakan untuk dapat membantu anak-anak di kampung tersebut selain untuk mengisi waktu luang mereka yang tidak bisa dilakukan dengan baik, pembuatan RUMPIN

ini pun dapat membantu mereka untuk meningkatkan semangat belajar dan ingin tahu yang ada di dalam diri mereka. Adapun waktu pelaksanaannya setiap ba'da ashar dari mulai hari senin-sabtu dan materi pokok yang diajarkan dalam program pembuatan RUMPIN ini mengenai materi yang menyangkut tentang pelajaran formal sekolah dan agama.

d. Bimbel

Bimbel ini dilaksanakan satu minggu dua kali yang ditujukan bagi anak-anak SMP di kampung itu. Pada awalnya materi yang di berikan hanya mengenai tentang pendidikan agama dan bahasa inggris, akan tetapi setelah melihat kondisi ilmu teknologi yang di kuasai anak-anak itu sangat minim, maka dari tim kami menambahkan materi TIK kedalam materi bimbel yang diajarkan kepada mereka.

e. Penayangan Film Edukasi

Penayangan film edukasi ini dilaksanakan satu minggu sekali setiap hari jum'at tepatnya setelah solat jum'at.

f. Pengadaan Taman Baca

g. Seminar Mengenai Mutu Pendidikan

Seminar ini ditujukan khususnya untuk orang tua baik bapak-bapak maupun ibu-ibu yang ada di kampung itu, guna mengajak kepada para orang tua agar bisa memahami mengenai mutu pendidikan dan agar terus mengontrol buah hatinya mengenai pendidikan terlebih pada zaman ini teknologi sudah semakin canggih. Maka peranan dari orang tua tidak kalah penting dari peranan seorang guru untuk menanamkan

nilai-nilai mengenai mutu pendidikan.

2. Program Bidang Lingkungan

a. Pengadaan tempat pembuangan sampah



b. Pembuatan alat penghasil bahan bakar dari botol plastik

3. Program Bidang Ekonomi



a. Seminar Entrepreneur

b. Penyuluhan Ekonomi Syariah

Pelaksanaan program seminar entrepreneur dan penyuluhan ekonomi syariah yang dilaksanakan di SMK Putra Pelita dengan sasaran siswa memberikan ilmu tentang entrepreneur yang mempunyai akhlak baik dan membentuk jiwa entrepreneur bagi siswa itu sendiri.



- c. Gerakan Gemar Menabung
gerakan gemar menabung dimana dalam pelaksanaannya gerakan ini memberikan pengetahuan tentang pentingnya menabung dan apa tujuan dan manfaat dari menabung itu sendiri, dan juga tempat atau celengan yang di sediakan untk menabung harus di kreasikan oleh anak-anak agar terlihat menarik.

4. Program Bidang Kesehatan



- a. Penanaman Apotik Hidup di Sekolah
- b. Penyuluhan Kesehatan Pada Anak-Anak di Masyarakat
Menyampaikan seputar masalah kesehatan yang ada pada anak remaja dan anak-anak usia sekolah dasar.

KESIMPULAN

Setiap masalah yang ada di Kp Laladon dapat ditangani oleh masing-masing bidang. Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik dan menuai hasil yang sesuai dengan apa yang direncanakan. Itu semua dapat berjalan baik karena kerja sama tim serta dukungan penuh dari masyarakat yang memiliki satu visi dan misi untuk meningkatkan mutu wilayah tersebut. Tidak hanya semata-mata menghargai akan kehadiran tim di lapangan. Namun, masih ada beberapa catatan mengenai hasil dari masing-masing program. Faktor penyebabnya adalah karena singkatnya waktu yang tersedia. Faktor tersebut dapat diatasi dengan cara pemantaauan program jangka panjang. Salah satunya yaitu pemantauan terhadap apotik sehat yang di galangkan oleh tim kesehatan. Pemantauan taman baca yang di galangkan oleh tim pendidikan. Serta pemantauan seberapa efisien penggunaan tempat sampah yang difasilitasi oleh tim teknik. Program jangka panjang tersebut merupakan program warisan yang dikelola oleh masyarakat. Tim lapangan hanya melakukan pengawasan setiap satu bulan sekali. Dengan begitu masyarakat akan mandiri untuk meningkatkan mutu di wilayah mereka.

Dampak Bagi Masyarakat

Bidang Ekonomi

Dalam program ini khususnya siswa siswi SMK Putra Pelita dan anak-anak yang berada kampung Laladon memiliki dampak langsung dan dampak jangka panjang. Dampak langsung dari seminar entrepreneur disertai dengan penyuluhan tentang ekonomi syariah adalah mereka memiliki pengetahuan tentang wirausaha atau entrepreneur yang berakhlak baik dan mempunyai semangat, kemauan dan bekal di dunia kerja nantinya, dampak jangka panjangnya agar bisa menjadi entrepreneur yang sukses. Sedangkan program gemar menabung memiliki dampak langsungnya adalah mengetahui tujuan dan manfaat menabung dan mengasah kreatifitas anak dalam mengkreasikan celengan yang telah di sediakan dan dampak jangka panjangnya adalah anak-anak yang sudah di berikan pengetahuan tentang menabung bisa merealisasikan dan memberikan contoh yang baik kepada teman-temannya dalam hal menabung.

Bidang Teknik

Penulis dapat menyimpulkan dua dampak di desa Cibitung Tengah ini yaitu:

Dampak positif : Banyak masyarakat menyambut baik program ini ini dikarena ketidaktahuan mendalam mengenai Teknologi. Masyarakat dapat sedikit mengatasi permasalahan sampah di lingkungannya.

Dampak negatif : kurangnya kesadaran akan bahaya internet di masyarakat ini mendorong mereka ingin mengetahui lebih dalam mengenai internet. Maka dari itu kami menghimbau masyarakat disini agar tidak menyalahgunakan internet

Bidang Kesehatan

Setelah program berjalan dengan baik diharapkan berdampak baik bagi masyarakat, terutama pada anak – anak yang diharapkan mereka menjadi lebih baik dalam menjaga kesehatan dirinya sendiri, mengerti dan memahami dalam masalah kesehatan, dan mengerti tanaman apotik hidup yang berguna untuk kesehatan.

Bidang Pendidikan

Dampak bagi Masyarakat dengan apa yang telah kami laksanakan sangatlah berdampak baik, karena sedikit banyaknya mereka menyadari bahwa pendidikan itu sangatlah penting bagi anak-anak mereka baik pendidikan formal di sekolah maupun pendidikan agama di pesantren-pesantren. Dan terlebih lagi yang paling penting adalah mutu pendidikan yang ada di dalam pendidikan tersebut.

SARAN

Dari hasil program yang telah dilaksanakan oleh masing-masing bidang, maka didapatkan catatan yang bisa dijadikan rekomendasi.

Bidang Ekonomi

Perlu adanya peran desa untuk membantu masyarakat memiliki usaha mandiri. Seperti pembentukan koperasi atau UKM.

Bidang Teknik

Sekolah lebih mengenalkan mengenai teknologi kepada siswa, agar siswa terbimbing dalam menggunakan teknologi yang cukup pesat dewasa ini.

Bidang Kesehatan

Adanya kerjasama dengan pihak desa agar permasalahan mengenai sampah bisa di atasi karena ini berkaitan erat dengan kesehatan.

Bidang Pendidikan

Adanya peran serta pemuda dalam melanjutkan program tim. Program tersebut yaitu rumah pintar yang terdiri atas bimbingan belajar, penayangan film edukasi serta taman baca. Jika pemuda setempat dapat melanjutkannya, ini dapat sangat membantu meningkatkan mutu pendidikan di wilayah Kp Laladon.

REFERENSI

Adi Nugroho, ST, MMSI (2002). Analisis Dan Perancangan Sistem nformasi Dengan

Metodelogi Berorientasi Objek. Informatika Bandung. Bandung.

Hantoro, Gunadi Dwi. 2009. Wifi(Wireless LAN) Jaringan Komputer Tanpa Kabel. Informatika. Bandung

<http://bisniskeuangan.kompas.com/read/2012/07/15/0334235/Mediasi.Cegah.Konflik.Lanjutan>

<http://hedisasrawan.blogspot.co.id/2012/12/ekonomi-artikel-lengkap.html>

https://id.wikipedia.org/wiki/Cibitung,_Tenjolaya,_Bogor